

## Baznas DIY Khitan 100 Anak Tak Mampu

**BANTUL (KR)** - Untuk memberi pelayanan kesehatan dan mendukung kesejahteraan masyarakat prasejahtera, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY mengadakan Khitan Massal Gratis, Minggu (22/12) di Graha Nur Hidayah Jalan Imogiri Timur Jetis Bantul.

Dipilihnya akhir Desember, menurut Waka 2 Baznas DIY H Jazilus Sakho MA PhD, karena disesuaikan dengan masa liburan sekolah. Diharapkan saat masuk sekolah lagi, anak-anak yang dikhitan sudah sehat seperti sedia kala. Apalagi dalam khitan didukung teknologi modern dan obat-obatan yang bagus.

"Yang berminat mengikuti khitan sebenarnya banyak, namun karena kuotanya hanya 100 anak, banyak pendaftar yang belum bisa diakomodir. Harapannya ke depan bisa lebih banyak," kata Pimpinan Baznas DIY Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan ini.

Proses khitan yang di-



KR-Istimewa

**Sebagian anak yang dikhitan usai menerima bingkisan dari Baznas DIY dan mitra.**

lakukan para tenaga medis profesional dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Wilayah DIY, Perhimpunan Ahli Bedah Indonesia (PABI) DIY dan RS Nur Hidayah. Peserta juga menerima paket perlengkapan berupa sarung, peci, baju koko, obat-obatan, serta santunan sebesar Rp. 300.000 untuk membantu kebutuhan pasca-khitan.

Untuk melaksanakan kegiatan ini Baznas DIY menggandeng sejumlah mitra, antara lain Pamella Supermarket, IDI Wilayah

DIY, PABI DIY, RS Nur Hidayah, Bakpia Wong, Hara Chicken dan Berly Bread, yang memberikan kontribusi berupa tenaga medis, fasilitas, Bakpia Wong dan dukungan logistik lainnya.

"Kegiatan ini bentuk komitmen kami untuk melayani masyarakat, khususnya anak-anak dari keluarga kurang mampu. Kami berharap khitan massal ini tidak hanya bermanfaat dari sisi kesehatan, tetapi juga menjadi dukungan moral bagi keluarga peserta," katanya. **(Fie)-f**

## PPPA Raudhatul Jannah Pelestari Lingkungan



KR-Istimewa

**Para santri PPPA Raudhatul Jannah bersama tim pengasuh.**

**BANTUL (KR)** - Pondok Pesantren Penghafal Alquran (PPPA) Raudhatul Jannah, Dusun Bodo-waluh, Karang RT 04, Poncosari Srandakan, Bantul, Yogyakarta, Senin (23/12) merayakan satu dekade perjalanan pondok tersebut yang penuh inspirasi. Berdiri sebagai cahaya bagi generasi Qur'ani sekaligus penggerak pelestarian lingkungan, pe-

santren ini terus menjadi mercusuar dakwah dan pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan keberlanjutan.

Salah satu momen istimewa adalah penandatanganan prasasti peresmian pemakaian masjid baru Ponpes tersebut oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih awal Desember lalu. Selain itu penanaman pohon buah-

buah di area pesantren, dipimpin oleh Dr Ir Nunuk Supriyanto MSc dari Fakultas Kehutanan UGM.

Prosesi ini menjadi lebih bermakna saat Syekh Fadhil Gharamah secara simbolis menanam pohon kurma, menyimbolkan komitmen terhadap pelestarian alam.

"Puncak acara diramikan dengan pengajian akbar oleh Syekh Fadhil Gharamah dari Yaman, Timur Tengah, ucap Pengurus Harian PPPA Raudhatul Jannah H Hardiono SE, Jumat (27/12). Dalam tausiyahnya, Syekh menginspirasi para santri dan hadirin untuk mendalami keindahan spiritual meng-hafal Alquran. Kehadiran Dr H Agus Triyanto MA MH, Pimpinan Yayasan Baitul Qowwam sebagai penerjemah, memperkaya pemahaman peserta. **(Rar)-f**

## JAGA KETAHANAN PANGAN DIY

# Pemerintah Gelontorkan Rp 1,04 Triliun

**SLEMAN (KR)** - Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 memberikan dukungan fiskal yang signifikan untuk mendorong roda perekonomian di DIY. Salah satunya untuk menjaga ketahanan pangan di DIY, di mana pemerintah telah menggelontorkan anggaran sebesar Rp 1,04 triliun dari pagu Rp 1,87 triliun.

Kepala Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran (PPA) II Kanwil Ditejen Perbendaharaan (DJPb) DIY, Juli Kestijanti mengatakan realisasi tersebut sebesar di tiga kementerian yaitu Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Pe-

rumahan Rakyat (PUPR). Sejumlah program telah terlaksana melalui alokasi anggaran tersebut.

"Kucuran anggaran tersebut untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim berupa daerah irigasi dan jaringan air baku dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)," ucap Juli

mewakili Kepala Kanwil DJPb DIY dalam konferensi pers yang digelar di Kantor Kanwil DJPb DIY, Maguwoharjo, Depok, Sleman, belum lama ini.

Juli menyampaikan, program selanjutnya yang sudah terealisasi yaitu penyaluran benih. Kemudian ada percontohan penerapan teknologi pertanian dan program petani terlatih bagi 16 kelompok masyarakat yang telah difasilitasi pembangunan serta pemeliharaan irigasi.

Sementara itu, dukungan fiskal untuk bidang infrastruktur sebesar Rp 2,48 triliun dari pagu Rp 3,7 triliun hingga akhir

November 2024. Realisasi itu dilaksanakan oleh Kementerian Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Kementerian ATR/BPN yang juga mendukung ketahanan pangan.

"Capaian ini berupa preservasi jembatan, dukungan penanganan jembatan daerah serta pengendalian banjir Sungai Bogowonto dan anak sungainya dengan progres 84 persen pekerjaan infrastruktur juga turut didukung satuan kerja (satker) dengan kewenangan dekonsentrasi/ tugas pembantuan antara lain preservasi pemeliharaan rutin jalan bersifat padat karya," tuturnya. **(Ira)-f**

## Tantangan Dunia Pendidikan Makin Kompleks

**YOGYA (KR)** - Pergantian pimpinan atau kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan adalah hal biasa. Karena semua itu merupakan bagian dari pembinaan prestasi dan karier. Bagi kasek baru maupun yang lama diharapkan bisa memberikan karya terbaik mereka untuk memajukan pendidikan, khususnya di SD Muhammadiyah Sagan Yogyakarta. Hal itu penting karena tantangan dalam dunia pendidikan saat ini semakin kompleks dan kompetitif.

"Saat ini tantangan yang harus dihadapi oleh dunia pendidikan termasuk di dalamnya SD Muh Sagan semakin kompleks. Oleh karena itu saya berharap program-program yang sudah bagus bisa dilanjutkan dan ditingkatkan. Dengan begi-



KR-Riyana Ekawati

**Kepala SD Muh Sagan yang baru Suwarjo MPd dalam acara serah terima jabatan kasek.**

tu bisa memberikan manfaat lebih banyak bagi lingkungan sekitar dan masyarakat," kata Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogya, Akhid Widi Rahmanto dalam acara serah terima jabatan kepala sekolah SD Muh Sagan Yogyakarta dari Sugianto SPdI kepada pejabat baru Suwarjo MPd di sekolah se-

tempat, Jumat (27/11).

Kasek yang baru Suwarjo MPd mengatakan, keberhasilan pendidikan di suatu sekolah akan bisa diwujudkan apabila ada dukungan dan sikap proaktif dari semua stakeholder terkait. Untuk itu dukungan dari guru, karyawan, persyarikatan Muhammadiyah, pengurus wilayah dan semua

pihak sangat dibutuhkan oleh SD Muh Sagan. Apalagi di era sekarang tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah semakin tidak mudah.

Jadi selain kecerdasan akademik, siswa harus dibekali dengan skill dan karakter yang baik. Oleh karena itu selain peningkatan layanan, kualitas SDM juga dituntut menjadi lebih baik.

"Program-program dan prestasi yang selama ini sudah diraih oleh SD Muh Sagan harus terus dilanjutkan. Bahkan diupayakan untuk meningkatkan dan jadi lebih baik. Memang untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan membutuhkan proses, tapi saya optimis SD Muh Sagan bisa mewujudkan dengan baik," ungkapnya. **(Ria)-f**

# PANGGUNG

## Kontener Music Rilis Dua Lagu



KR-Khocil Birawa

**Launching lagu Rindu yang Menyiksa' dan Cinderella Batak.**

**YOGYAKARTA** selalu dikenal sebagai pusat kreativitas seni dan budaya, salah satunya seni musik dan bernyanyi. Banyak bermunculan penyanyi yang meramaikan dunia musik Indonesia berasal dari Yogyakarta. Seakan tiada henti, Yogyakarta terus melahirkan seniman-seniman berbakat khususnya dalam bidang tarik suara.

Merespons situasi ini, Kontener Music hadir untuk memberi ruang dan dukungan, para penyanyi berkesempatan mengaktualisasi dirinya ke platform yang tersedia. Sehingga karya dan talentanya dapat dinikmati masyarakat luas.

Hal tersebut disampaikan Hanafi, selaku Produser Kontener Music Yogyakarta, saat peluncuran dua lagu, 'Rindu yang Menyiksa' dibawakan penyanyi Brian Prasetyoadi dan 'Cinderella Batak' yang dinyanyikan oleh Rebecca Simorangkir, karya Sam Nafeda. Peluncuran dua lagu tersebut dilaksanakan di area JNM Block, Jogja National Museum Gampingan Wirobrajan Yogyakarta, Senin (23/12) sore.

Dikatakan Hanafi, Kontener adalah wadah yang paling besar dari semua wadah apabila kita ingin menyimpan atau menempatkan sesuatu. Untuk itu, harapan Kontener Music label recording asal kota gudeg ini, ke depan dapat menerbitkan banyak bintang.

Sehingga banyak memberikan warna yang lebih beragam di musik Indonesia, sekaligus bisa menampung berbagai jenis genre musik yang berada di kota Yogyakarta.

"Untuk saat ini dua penyanyi muda berbakat sudah berkolaborasi dengan Kontener Music, yaitu Brian Prasetyoadi dan Rebecca Simorangkir," papar Hanafi.

Hanafi menyebutkan, penyanyi Brian Prasetyoadi merilis lagu 'Rindu yang Menyiksa'. Talenta muda asal Yogyakarta ini mengawali karirnya di industri musik Indonesia setelah menjuarai kompetisi Bintang Radio Tingkat Nasional pada tahun 2007. Brian, dengan suara khasnya akan membawa pecinta musik Indonesia ke dalam sebuah kisah cinta yang tragis. Kisah cinta yang banyak menoreh pahatan kesan yang mendalam. Tidak mudah untuk melupakan dan dilupakan. Bagai pepatah bahwa cinta tak harus memiliki. Kisah cinta yang harus berpisah tanpa amarah dan benci, membuatnya merasakan kebahagiaan. "Ketika mengingat seseorang yang pernah dicintai dan mencintai meskipun pada akhirnya tidak bisa saling memiliki," imbuh Hanafi.

Selain itu, Rebecca Simorangkir, penyanyi muda yang akrab disapa Becca ini tumbuh dari keluarga pemusik. Ia membawakan lagu berjudul 'Cinderella Batak'. **(Cil\*)-f**

## A Day With Opa Oma

Persembahan Terbaik dari Olifant untuk Opa Oma

**Membangun Ikatan dan Kebanggaan**

Sering kali, peran kakek dan nenek terlewatkan dalam perjalanan pendidikan anak-anak. Oleh sebab itu, *Enrichment Exhibition* tahun ini mengajak kakek dan nenek untuk ikut merayakan. **Diundang secara khusus oleh cucu-cucu mereka untuk menyaksikan penampilan dan presentasi proyek akhir semester.**

Kehadiran Opa Oma menjadikan acara ini lebih dari sekadar selebrasi. Mempererat hubungan lintas generasi, dan memberikan ruang bagi opa dan oma untuk berbagi kebanggaan atas keberhasilan cucu-cucu mereka.

Ini adalah ajakan untuk merayakan pencapaian generasi muda, menciptakan momen hangat dan penuh makna melalui Opa Oma Day.

**Belajar Memimpin melalui Kepanitiaan**

*Enrichment Exhibition* juga menjadi ruang pembelajaran kepemimpinan bagi siswa-siswi Olifant School. Mereka tak hanya menjadi peserta, namun juga berperan sebagai panitia yang menjalankan acara dengan penuh tanggung jawab. Dari ketua panitia, pembawa acara, presenter, hingga *usher*, siswa menunjukkan kemampuan manajemen yang luar biasa dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Momen spesial lainnya datang dari Tim Basket Mighty Olifant, yang turut bermain bersama siswa-siswi preschool dan elementary. Kehadiran mereka memberikan hiburan sekaligus inspirasi bagi generasi muda untuk terus mengembangkan minat mereka di bidang olahraga.

**Enrichment Exhibition: Selebrasi Kreativitas dan Akhir Semester**

Sebagai acara tahunan yang dinanti, *Enrichment Exhibition* adalah wadah bagi siswa-siswi Olifant School untuk memamerkan hasil belajar mereka di berbagai bidang *enrichment (extracurricular)*. Tahun ini, acara ini melibatkan seluruh jenjang, mulai dari preschool hingga high school, dengan lebih dari 17 jenis *enrichment* yang beragam. Kegiatan yang ditampilkan meliputi berbagai bidang, seperti olahraga (basketball, badminton, catur), seni pertunjukan (tari tradisional, angklung, vocal group), hingga seni kreatif dan bahasa (desain grafis, kerajinan tangan, dan bahasa Jepang). Salah satu sorotan utama acara ini adalah pemutaran film di *Olimax Theatre*, sebuah karya orisinal siswa-siswi *enrichment* seni pertunjukan yang membanggakan.

**olifantschool**

082225255858